

## **BAB V SIMPULAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Hasil akhir dari penelitian ini menyimpulkan bahwa pelanggaran etika profesi oleh Akuntan Publik dapat diminimalisir dengan cara pemahaman dan penerapan kode etik oleh akuntan publik secara memadai. Faktor utama yang menyebabkan akuntan publik melakukan pelanggaran etika dalam profesinya adalah karena adanya faktor ekonomi dan faktor kepentingan pribadi. Hilangnya kepercayaan publik atas jasa profesi akuntan publik merupakan dampak yang paling fatal atas pelanggaran etika profesi akuntan publik.

Dalam perspektif Islam, tindakan pelanggaran etika oleh Akuntan Publik merupakan tindakan yang tidak beretika, karena adanya unsur ketidakjujuran akuntan publik dalam hal penyajian opini atas laporan keuangan. Hal tersebut tidak sesuai apa yang difirmankan Allah dalam Surat Al-Baqarah ayat 79 dan Al-Baqoroh ayat 282. Landasan iman juga penting dimiliki oleh Akuntan Publik dalam menjalankan profesinya. Karena sesuai surat Al-Hadid ayat 15 Allah memerintahkan hambaNya memiliki keyakinan bahwa Allah Maha Mengetahui dan Mengawasi setiap tindakan hambaNya. Selain itu, dalam surat As- Shaf ayat 10-11, dijelaskan Allah akan menyelamatkan hambaNya dari azab yang pedih apabila hambaNya beriman dan menjihadkan harta dan jiwa di jalan Allah.

## **5.2.Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya:

- 1) Terbatasnya waktu dalam mendalami pengamatan terhadap informan.
- 2) Minimnya informan yang bersedia memberikan informasi.
- 3) Fokus penelitian hanya pada satu agama yaitu Islam.

## **5.3.Saran**

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Diharapkan dalam penelitian selanjutnya, waktu dalam mendalami informan lebih lama, sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang jauh lebih baik.
- 2) Menambah jumlah informan yang bersedia untuk diwawancarai.
- 3) Tidak hanya menggunakan objek penelitian dari satu agama saja tetapi juga mengembangkannya dengan agama lain yang ada di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifiyani, H. A. (2012). Pengaruh Pengendalian Intern, Kepatuhan dan Kompensasi Manajemen Terhadap Perilaku Etis Karyawan ( Studi Kasus PT. Adi Satria Abadi Yogyakarta). *Jurnal Nominal*, 6.
- Aw, S. (2010). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bertens, K. (2013). *Etika, edisi revisi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Centik, A. S. (2011). *Etika Bisnis dan Profesi ( Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Danarjati, D. P., & Ekawati, A. (2013). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Gabrillin, A. (2017, Mei Minggu, 28). *Kronologi Kasus Dugaan Suap Pejabat Kemendes PDTT dan Auditor BPK*. Retrieved Februari Rabu, 21, 2018, from KOMPAS: <http://nasional.kompas.com/read/2017/05/08/02000071/kronologi.kasus.dugaan.suap.pejabat.kemendes.pdtt.dan.auditor.bpk&hl=id-ID>
- Harahap, S. (2008). Pentingnya Unsur Etika dalam Profesi Akuntan dan Bagaimana di Indonesia? *EKBISI*, 2.
- Hardiman, F. B. (2016). *Filsafat Untuk Para Professional*. Jakarta: Kompas.
- Harkaneri. (2013). Urgensi Etika dalam Akuntansi Dilihat dari Sudut Pandang Islam. *EL- RIYASAH Voume 4 Nomor 1*, 49.
- Hasan, M. A. (2009). Etika dan Profesional Akuntan Publik. *Pekbis Jurnal Volume 1 Nomor 3* , 159.
- J.Elder, R. (2013). *Jasa Audit dan Assurance*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto, A. W. (2015). *Partial Least Squere (PLS) Alternatif : Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis, edisi I*. Yogyakarta: ANDI.
- Koerniawan, K. A. (2013). Etika Profesi dalam Problematika Diera Kompetitif Menurut Sisi Pandag Akuntan Publik. *MODERNISASI Volume 9, Nomor 1*, Februari.
- Kusumaningtyas, D. (2016). Religiusitas Pada Motivasi dan Etika Profesi Akuntan Dalam Perspektif Islam. *Cendikia Akuntansi, Volume 4, Nomor 3*, 116-124.

- Mahendra, R. (2014, Januari Senin, 20). *Kasus WordCom*. Retrieved Februari Rabu, 21, 2018, from Blogspot: <http://rezamahendra09.blogspot.co.id/2014/01/kasus-wordcom.html?m=1>
- Matondang, Z. (2015). Etika Profesi Akuntansi dalam Perspektif Islam. *AL-MASHARIF, Volume 3, Nomor 2*, 55-67.
- Muzakkir, A. (2016, Mei 05). *Etika Profesi dalam Islam*. Retrieved April 04, 2018, from Wordpress: <http://abdmuzakkir.wordpress.com/2016/05/08/etika-profesi-dalam-islam/amp/>
- Narjono, A. I. (2013). Etika Islam dan Motivasi Kerja (Islam Ethics And Employee Motivation). *JIBEKA Volume 7 Nomor 2*, 7-13.
- Onyebuchi, V. N. (2011). Ethics in Accounting. *International Journal of Business and Social Science*, 275.
- Pravitasari, D. (2015). Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Islam di Indonesia. *An-Nisbah, Volume 01, Nomor 02*, 87.
- Pulungan, S. (2014). Etos Kerja dan Etika Profesi dalam Pandangan Islam. *Wahana Inovasi, Volume 3, Nomor 2*, 5-6.
- Sirajudin. (2013). Interpretasi Pancasila dan Islam Untuk Etika Profesi Akuntan Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 456-466.
- Sitohang, K. (2016). In *Etika Profesi Akuntansi* (pp. 82-86). Yogyakarta: PT Kanisius.
- Sopannah. (2010). Menguak Fenomena Penolakan Pembangunan dengan Dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) : Sebuah Studi Interpretatif. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*, 13-14.
- Sosipater, K. (2012). *Etika Pribadi*. Jakarta: Suara Harapan Bangsa.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Syahrudin. (2012). *Etika Bisnis Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Membangun Sistem Ekonomi yang Humanis)*. Makassar: Alauddin University Press.
- Tanyid, M. (2014). Etika dalam Pendidikan : Kajian Etis Tentang Krisis Moral Berdampak pada Pendidikan. *JAFFRAY, Volume 12, Nomor 2*, 237.
- Tjun Tjun, L. (2012). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Volume 4 Nomor 1*, 34.
- Widyastuti, Y. (2013). *Psikologi Sosial*. Serang: Graha Ilmu.

Yin, R. K. (2011). *Studi Kasus : Desain dan Metode*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Zulganef. (2008). *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.